

**THE RELATIONSHIP OF SMOKING STATUS WITH THE TYPES OF ACUTE
EXACERBATIONS OF COPD IN LUNG WARD SECTION
RSUP DR. M.DJAMIL PADANG**

By

Novita Sri Mulyati

ABSTRACT

Acute exacerbations of COPD is a condition of COPD patients that getting worse than before, is characterized by cardinal symptoms. Smoking has an influence on the incidence of COPD exacerbations allegedly. The purpose of this study was to determine the relationship of smoking status with the types of acute exacerbations of COPD

This study is used analytical methods that carried out for 2 months on the 6th November – 31st December 2015 by taking the secondary data from the medical records of patients with COPD who experienced in acute exacerbations of lung ward section in RSUP dr. M.Djamil Padang with consecutive sampling technique. The data collected include age, gender, smoking status and the degree of smoking patients.

The result of these study indicate that the majority of patients with exacerbatons is in the range of age 61-75 years old and shows more men than women (17:3). Patients with smoking status tends to more exacerbations compared with former smokers (7:5) and patients who have severe degree of smoking almost 2 times experienced of exacerbations compared with the mild degree of smoking. Based on the analysis of *Kolmogorov-Smirnov*, was not found a significant relationship between the smoking status with the types of acute exacerbations of COPD.

The conclusions of this study, are patients who are still smoking with a severe degree of smoking experienced of higher incidence of exacerbations, although not significant relationship in stastisically .

Keywords : Smoking status, Acute Exacerbation of COPD, Smoking Degree

HUBUNGAN STATUS MEROKOK DAN TIPE EKKSASERBASI AKUT PPOK DI BANGSAL PARU RSUP M DJAMIL TAHUN 2014

Oleh

Novita Sri Mulyati

ABSTRAK

Eksaserbasi akut PPOK adalah keadaan pasien PPOK yang semakin memburuk dari sebelumnya, ditandai dengan gejala kardinal. Diduga merokok memiliki pengaruh terhadap kejadian eksaserbasi PPOK. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status merokok dengan tipe eksaserbasi akut PPOK.

Penelitian ini menggunakan metode analitik yang dilakukan selama 2 bulan pada 6 November – 31 Desember 2015 dengan mengambil data sekunder berupa rekam medik pasien PPOK yang mengalami eksaserbasi akut bagian bangsal paru RSUP dr. M.Djamil Padang dengan teknik consecutive sampling. Data yang dikumpulkan antara lain adalah usia, jenis kelamin, status merokok dan derajat merokok pasien.

Hasil penelitian ini menunjukkan pasien eksaserbasi terbanyak adalah di rentang usia 61-75 tahun dan banyak mengenai laki-laki dibanding perempuan (17:3). Pasien dengan status masih merokok lebih banyak mengalami eksaserbasi dibandingkan dengan mantan perokok (7:5) dan pasien yang memiliki derajat merokok berat hampir 2 kali mengalami kejadian eksaserbasi dibandingkan derajat merokok sedang. Dari hasil analisis kolmogorov-Smirnov tidak didapatkan hubungan bermakna antara status merokok dengan tipe eksaserbasi akut PPOK.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pasien yang berstatus masih merokok dan memiliki derajat merokok berat mengalami kejadian eksaserbasi lebih tinggi walaupun secara statistik tidak memiliki hubungan yang bermakna.

Kata kunci : Status merokok, Eksaserbasi akut PPOK, Derajat Merokok

